

ABSTRAK

Afifatuzahrok, 1711143004, Jual Beli Telur Ayam Dengan Timbangan Digital Ditinjau dari Undang-Undang No. 08 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam (Studi Kasus di UD. Bintang Barokah Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Kata Kunci: Jual Beli Telur Ayam, Timbangan Digital, Hukum Perlindungan Konsumen, Hukum Islam

Skripsi ini adalah hasil dari penelitian lapangan yang berjudul “Jual Beli Telur Ayam Dengan Timbangan Digital Ditinjau dari Undang-Undang No. 08 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam (Studi Kasus di UD. Bintang Barokah Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar),”. Penelitian ini dilakukan guna menjawab bagaimana praktek jual beli telur ayam dengan timbangan digital di UD. Bintang Barokah Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana praktek jual beli Telur Ayam dengan timbangan digital di UD. Bintang Barokah Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, 2) Bagaimana tinjauan Undang-undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen terhadap praktek jual beli Telur Ayam dengan timbangan digital pada UD. Bintang Barokah di Desa Kaliboto, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar, 3) Bagaimana tinjauan hukum islam terhadap praktek jual beli telur ayam dengan timbangan digital pada UD. Bintang Barokah di Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan mengenai praktek jual beli telur ayam dengan timbangan digital pada UD. Bintang Barokah di desa kaliboto kecamatan wonodadi kabupaten blitar, 2) Untuk mendeskripsikan mengenai tinjauan Undang-Undang perlindungan konsumen No. 8 Tahun 1999 terhadap praktek jual beli telur ayam dengan timbangan digital pada UD. Bintang Barokah di Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Bitar, 3) Untuk mendeskripsikan mengenai tinjauan Hukum Isam konsumen No. 8 Tahun 1999 terhadap praktek jual beli telur ayam dengan timbangan digital pada UD. Bintang Barokah di Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Bitar.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Praktek jual beli Telur Ayam dengan timbangan digital Pada UD. Bintang Barokah di Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, dapat merugikan konsumen atau pembeli. Dengan hasil standarisasi timbangan yang semestinyadigunakan dan telah SNI, yang digunakan penjual jarang diperbaharuis ehingga ketika digunakan mengalami kekurangan beban muatan yang tidak sesuai denganstandarisasi yang telah berlaku. Dimana takaran yang semestinya 1kg dan ketika ditakar kembali

menggunakan takaran timbangan yang lain hanya terbeban 980gram dan seterusnya. 2) Tinjauan Undang- undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen terhadap Praktek Jual Beli telur ayam dengan timbangan digital pada UD. Bintang Barokah di Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar adalah dalam pasal 8 ayat 1 poin c undang-undang No.8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. Disitu dijelaskan bahwa pelaku usaha dilarang gmemperdagangkan atau memproduksi barang dan atau jasa yang tidaks esuai takaran, timbangan jumlah hitungan menurut ukuran yang sebenarnya. Menurut peranturan pemerintah mengenai stadarisasi timbangan bahwasannya dilarang mengurangi takaran timbangan dan dapat dikenai sangsi pidana hukuman. Penggunaan UTTP telah tercantum dalam undang-undang No.2 tahun 1981 tentang metode legal dan telah dijelaskan mengenai tera untuk alat-alat ukur, takaran, timbang, dan perlengkapannya. 3) Tinjauan Hukum Islam terhadap praktek Jual Beli telur ayam dengan timbangan digital pada UD.Bintang Barokah di Desa Kaliboto Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tersebut tidaklah diperbolehkan karena takaran yang digunakan tidak sesuai dengan standarisasi yang telah diatur di Inonesia. Sehingga dapat di simpulkan bahwasannya Islam melarang Jual beli yang seperti itu.

ABSTRACT

Afifatuzahrok, 1711143004, Chicken's Egg Trading by Digital Scales viewed from Constitution Number 08 Year 1999 about Consumer Protection and Islamic Law (Case Study in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency), Sharia Economic Law Department, State of Islamic Institute of Tulungagung, 2018, Supervisor: Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.

Keywords: Chicken's Egg Trading, Digital Scales, Consumer Protection Law, Islamic Law

This paper is a result of field research which title is "Chicken's Egg Trading by Digital Scales viewed from Constitution Number 08 Year 1999 about Consumer Protection and Islamic Law (Case Study in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency)". This research was conducted to answer how chicken's egg trading practice is by using digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency.

The matter of this research are: 1) how chicken's egg trading practice is by digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency, 2) how is the view of Constitution Number 08 Year 1999 about consumer protection towards the practice of chicken's egg trading by digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency, 3) how is the Islamic law's view about the practice of chicken's egg trading by digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency. While the aim of this research are: 1) to portraying the practice of chicken's egg trading by digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency, 2) to describe the view of Constitution Number 08 Year 1999 about consumer protection towards the practice of chicken's egg trading by digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency, 3) to illustrate the Islamic law's view about the practice of chicken's egg trading by digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency.

The method used by the researcher in this paper was a qualitative method with field research. Observation, interview, or document review were the data collection technique used by the researcher in this paper. While data analysis technique was using data reduction, data display, and withdrawing a conclusion and verification.

The result of this research can be indicated that: 1) the practice of chicken's egg trading by digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency could harm the consumers or buyers. With standardization's scales result that should be used and has SNI, sellers are updating their scales rarely, so the scales being used has lack of load which does not appropriate with the standardization that has been applied. When the portion should be 1kg but when it is scaled again using another scale it is only 980 gram and so on, 2) the view of Constitution Number 08 Year 1999 about consumer protection towards the practice of chicken's egg trading by digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency is in the article 8 point c Constitution Number 08 Year 1999 about consumer protection. It has already explained that the businessman are not allowed to trade or produce things and or services which do not fit the portion, total calculation's scales according to the actual portion. Based on government regulation about scales standardization that it is forbidden to cut the portion and it may be snared a penal sanction. The use of UTTP has been listed in the Constitution Number 02 Year 1981 about a legal method and has been elaborated about the mark of measuring instrument, portion, scale, and the equipment, 3) the Islamic law's view about the practice of chicken's egg trading by digital scales in UD. Bintang Barokah Kaliboto Village Wonodadi Sub district Blitar Regency is not allowed because the portion that uses is not appropriate with the standardization that has been regulated in Indonesia. It can be concluded that Islam forbids such kinds of those trade.

ملخص

عفيفة الزهراء, بيع بيضة بالمقاييس الرقمية من منظور التنظيم الحكومي رقم 8 سنة 1999 عن حماية المستهلكة و الشريعة الاسلامية (دراسة الحالة في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار), قسم الحكم الإقتصادي الشريعة, الجامعة الإسلامية تولونج أجون. 2018. المشرف: الدكتور الحاج أحمد محتدي أنصار الماجستير.

الكلمات الرئيسية: بيع بيضة, الشريعة حماية المستهلكة, الشريعة الاسلامية

هذا البحث العلمي هو نتيجة من البحث بالموضوع "بيع بيضة بالمقاييس الرقمية من منظور التنظيم الحكومي رقم 8 سنة 1999 عن حماية المستهلكة و الشريعة الاسلامية (دراسة الحالة في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار)". هذا البحث لإجابة كيف عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار.

مسائل البحث: (1) كيف عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار؟ (2) كيف منظور التنظيم الحكومي رقم 8 سنة 1999 عن حماية المستهلكة على عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار؟ (3) كيف منظور الشريعة الاسلامية عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار؟. و أهداف البحث: لوصف عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار. (2) لوصف منظور التنظيم الحكومي رقم 8 سنة 1999 عن حماية المستهلكة على عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية

كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار. (3) الشريعة الإسلامية على عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار.

وأما طريقة البحث استخدمتها الباحثة هي طريقة الكيفي بالنوع البحث الميداني. وطريقة جمع الحقائق باستخدام طريقة الملاحظة, و طريقة المقابلة, و طريقة الوثائق. وطريقة تحليل الحقائق باستخدام طريقة تقليل المعلومات , و طريقة عرض البيانات , و طريقة الإستنتاج, و طريقة التحقق.

و حصلت نتائج البحث أن (1) عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار يمكن أن يكون خسارة على المستهلكة, بالتقييس المواطن الإندونيسية. و نادرا, يستخدم البائعين أن يتم تحديث, و عندما يستخدم في حالة وجود نقص في الحمولة لا يتوافق بالتقييس. حيث يجب أن يكون الجرعة 1 كيلوغرام و عندما يتم استردادها باستخدام جرعة من المقاييس الأخرى تحميل 980 غرام فقط و غير ذلك. (2) منظور التنظيم الحكومي رقم 8 سنة 1999 عن حماية المستهلكة على عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية كالي بوتو منطقة ونودادي باليتار هو في المقالة 8 المادة 1 نقطة ج التنظيم الحكومي رقم 8 سنة 1999 عن حماية المستهلكة. هناك, توضيح أن البائعين ممنوع من التجارة أو إنتاج السلع, و الخدمات التي لا تناسب الجرعة. عند اللوائح الحكومية عن توحيد المقاييس, يحظر الحد من نطاق المقاييس ويخضع لعقوبات جزائية. استخدام UTTP قد كتب في التنظيم الحكومية رقم 2 سنة 1981 عن طريقة القانوني و قد شرح عن تير لأدوات القياس, و الجرعة, و الوزن و المعدات. (3) و منظور الشريعة الإسلامية على عمل بيع بيضة بالمقاييس الرقمية في "بينتاغ باركة" قرية كالي

بوتو منطقة ونودادي باليتار هو لا يجوز. لأن الجرعة المستخدمة غير مناسب بتوحيد المقاييس في إندونيسية. فيحرم الإسلام هذا البيع والشراء.